



**OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
PENCEGAHAN COVID-19 PADA FASE NEW NORMAL MELALUI LITERASI
MEDIA PADA MASYARAKAT TAMBAK KOTA PASURUAN**

Erik Kusuma*, Ayu Dewi Nastiti, R.A Helda Puspitasari, Dwining Handayani

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, Kampus Kota Pasuruan Jl KH Mansyur
No 207 Tembokrejo Kec Purworejo Kota Pasuruan Jawa Timur 67118, Indonesia

*erikkusuma.akper@unej.ac.id

ABSTRAK

Berbagai macam tindakan preventif dilakukan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Rendahnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat menjadi tantangan besar bagi pemerintah, khususnya di wilayah dengan tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah seperti di daerah tambak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tambak tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan melalui optimalisasi penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada fase *new normal* melalui literasi media. Subjek dalam kegiatan ini adalah warga di Kelurahan Tapa'an Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan. Lokasi ini dipilih mengingat kasus COvid-19 di wilayah ini mengalami lonjakan pada bulan Juli 2021. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan setempat terkait dengan akan diselenggarakannya kegiatan pengabdian ini, mengidentifikasi kebutuhan sumber daya selama kegiatan, dan mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan dengan dibantu oleh mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan. Tahap implementasi dilakukan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu 1) bakti sosial berupa pemeriksaan Tanda-tanda Vital (TTV), pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat, 2) pendidikan kesehatan tentang penerapan protokol Covid-19, praktik penggunaan masker dengan benar serta cuci tangan 6 langkah 3) pembagian literasi media tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dan 4) kegiatan pembagian *hand sanitizer* kepada mitra. Seluruh peserta cukup aktif dalam mengikuti kegiatan dan tidak ada peserta meninggalkan tempat hingga acara selesai. Optimalisasi penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada fase *new normal* melalui literasi media pada masyarakat merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan.

Kata kunci: covid-19; literasi media; pencegahan; protokol kesehatan

***OPTIMIZATION OF IMPLEMENTATION OF THE HEALTH PROTOCOL OF COVID-19
PREVENTION IN THE NEW NORMAL PHASE THROUGH MEDIA LITERATURE IN
THE TAMBAK COMMUNITY, PASURUAN CITY***

ABSTRACT

The government had taken various kinds of preventive measures to break the chain of spread of Covid-19 virus. The low level of public awareness and discipline is a big challenge for the government, especially in areas with low levels of public education, such as in pond areas. This activity aims to increase knowledge and understanding of the pond community about the importance of implementing health protocols through optimizing the implementation of Covid-19 prevention health protocols in the new normal phase through media literacy. The subjects in this activity are residents of Tapa'an Village, Bugul Kidul District, Pasuruan City. This location chose considering that the COVID-19 case in this region experienced a spike in July 2021. The preparation stage was carried out by coordinating with the local District Government regarding the holding of this service activity, identifying resource needs during the activities, and preparing all activity

needs with the assistance of students of the D3 Nursing Study Program at the University of Jember, Pasuruan City Campus. The implementation phase carried out through 4 (four) activities, namely 1) social services in the form of checking Vital Signs, checking blood sugar and uric acid levels, 2) health education regarding the implementation of the Covid-19 protocol, the practice of using masks correctly and washing hands. 6 steps 3) sharing media literacy on health protocols for preventing COVID-19 and 4) distributing hand sanitizers to partners. All participants were quite active in participating in the activities. No participants left the place until the event was over. Optimizing the implementation of the Covid-19 prevention health protocol in the new normal phase through media literacy in the community is one form of effort to increase public knowledge about the application of health protocols.

Keywords: covid-19; health protocol; media literacy; prevention

PENDAHULUAN

Dalam rangka mengurangi jumlah penderita Covid-19 di Indonesia dan memutus rantai penyebaran virus Corona berbagai macam bentuk tindakan preventif dilakukan oleh pemerintah, diantaranya adalah penerapan physical distancing, social distancing, kewajiban menggunakan masker penggunaan APD, Pembatasan sosial berskala besar atau PSBB di beberapa daerah, sampai yang terbaru adalah penerapan PKKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (Olivia et al., 2020). Selain itu perubahan terkait penerapan protokol kesehatan juga selalu mengikuti kondisi masyarakat selama masa pandemic (Wu et al., 2020). Sesuai dengan surat edaran Satgas Penanganan Covid-19 no. 16 tahun 2021, protokol kesehatan selama masa protokol Covid-19 kini menjadi 6M. Protokol kesehatan 6M itu meliputi memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas, dan menghindari makan bersama. Upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 ini tentunya tidak berjalan mulus, banyak kendala yang dihadapi. Rendahnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat menjadi tantangan besar bagi pemerintah. Oleh karena itu perlu dilakukan sosialisasi melalui pemberian pendidikan kesehatan terhadap masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan guna pencegahan dan pengendalian penularan COVID-19 (Daniel, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pasuruan pada tanggal 22 Agustus 2021 jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 3587 kasus. Pada bulan Juli 2021 muncul kluster baru di daerah tambak, dimana sebanyak 21 warga terkonfirmasi positif Covid-19 dan 2 diantaranya meninggal dunia (Satgas COVID-19, 2021). Tingginya kasus terkonfirmasi yang ada di Kota Pasuruan menjadi salah satu tolok ukur bahwa kedisiplinan dan kesadaran masyarakat khususnya di daerah tambak terkait penerapan protokol kesehatan masih rendah. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan masyarakat pesisir khususnya area tambak masih tergolong rendah akibat tingkat sosial ekonomi yang rendah. Tingkat pengetahuan tentang Covid-19 juga masih rendah sehingga muncul stigma di kalangan masyarakat. Hal ini berdampak pada penerapan protokol kesehatan 6M yang masih belum optimal.

Salah satu peran seorang perawat adalah memutus mata rantai penularan Covid-19 di masyarakat, dan hal tersebut merupakan salah satu bentuk *caring* perawat terhadap lingkungan di sekitar kita. Dengan bekal ilmu komunikasi dan promosi kesehatan serta perilaku *caring*, perawat diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (Rubin et al., 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Nastiti, 2017) jika *caring* akan mampu meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat. Penelitian Kusuma et al., (2021) menunjukkan bahwa perilaku *caring* juga mampu menurunkan tingkat kecemasan di masa pandemi Covid-19. Perilaku *caring* yang ditunjukkan dan diterjemahkan melalui edukasi kesehatan

terkait penerapan protokol kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan warga dalam mematuhi protokol kesehatan sekaligus mengurangi kecemasan yang mungkin dialami oleh masyarakat akibat pandemic Covid-19 (Xia et al., 2020). Untuk keberlanjutan diharapkan warga masyarakat bisa lebih disiplin terkait penerapan protokol kesehatan dan mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada dengan lebih baik (Asadi et al., 2020).

Uraian situasi di atas merupakan dasar mengapa perlu dilakukan optimalisasi pelaksanaan penerapan protokol kesehatan penanganan covid-19 pada fase new normal melalui literasi media pada masyarakat tambak Kota Pasuruan. Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan 1) bakti sosial berupa pemeriksaan Tanda-tanda Vital (TTV), pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat, 2) pendidikan kesehatan tentang penerapan protokol Covid-19, praktik penggunaan masker dengan benar serta cuci tangan 6 langkah 3) pembagian literasi media tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dan 4) kegiatan pembagian *hand sanitizer* kepada mitra. Dengan adanya media protokol kesehatan yang menarik harapannya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan lebih meningkat.

Optimalisasi penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada fase *new normal* melalui literasi media pada masyarakat merupakan salah satu bentuk pendidikan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan. Berdasarkan analisa situasi, permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain Pengetahuan masyarakat terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan masih sangat rendah. Rendahnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat untuk menerapkan protokol Kesehatan.

METODE

Subjek dalam kegiatan ini adalah warga di Kelurahan Tapa'an Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan. Lokasi ini dipilih mengingat kasus Covid-19 di wilayah ini mengalami lonjakan pada bulan Juli 2021. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan setempat terkait dengan akan diselenggarakannya kegiatan pengabdian ini, mengidentifikasi kebutuhan sumber daya selama kegiatan, dan mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan dengan dibantu oleh mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan.

Tahap implementasi dilakukan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu bakti sosial berupa pemeriksaan Tanda-tanda Vital (TTV), pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat, 2) pendidikan kesehatan tentang penerapan protokol Covid-19, praktik penggunaan masker dengan benar serta cuci tangan 6 langkah 3) pembagian literasi media tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dan 4) kegiatan pembagian *hand sanitizer* kepada mitra. Pelaksanaan bakti sosial berupa pemeriksaan Tanda-tanda Vital (TTV), pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat, dilakukan selain untuk memantau status kesehatan warga, juga untuk menarik simpati warga agar mau datang ke lokasi kegiatan. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan teknik ceramah dan diskusi. Ceramah dipilih karena dianggap paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, selain itu juga digunakan teknik diskusi dimana diharapkan masyarakat bisa saling bertukar pikiran. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan media X-banner dan leaflet untuk pemaparan materi. Selain itu terdapat juga demonstrasi penggunaan masker dengan benar serta cuci tangan 6 langkah. Pemaparan materi diikuti dengan pembagian literasi media tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Media berupa yang dibagikan berupa poster

untuk dipasang di area-area strategis yang ada di wilayah tersebut. Kegiatan diakhiri dengan pembagian *hand sanitizer* dan sembako kepada mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan mulai dari proses persiapan perencanaan proposal sampai dengan pelaksanaannya. Puncak pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 September 2021. Sebelum dimulai kegiatan terlebih dahulu dijelaskan maksud dan tujuan dilakukan kegiatan. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Kepala RW dan perwakilan dosen dari Prodi D3 Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan, dilanjutkan dengan perkenalan, bakti sosial, penyampaian materi dan pembagian *hand sanitizer* dan sembako.

Pelaksanaan bakti sosial berupa pemeriksaan Tanda-tanda Vital (TTV), pemeriksaan kadar gula darah dan asam urat, dilakukan selain untuk memantau status kesehatan warga, juga untuk menarik simpati warga agar mau datang ke lokasi kegiatan. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian pendidikan kesehatan oleh pemateri yaitu 2 orang dosen dari Prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan. Materi yang disampaikan ditekankan pada optimalisasi pelaksanaan penerapan protokol kesehatan penanganan covid-19 pada fase new normal dengan menggunakan teknik ceramah dan diskusi. Pada awal penyampaian materi, pemateri meminta peserta untuk menyampaikan pengetahuannya tentang Covid-19. Selama berlangsungnya kegiatan, peserta terlihat antusias mendengarkan dan aktif berdiskusi. Hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan. Setelah sesi diskusi pemateri melakukan post tes secara lisan kepada peserta. Dalam post tes yang dilakukan peserta mampu menjawab 90% pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri dengan benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Setiati & Azwar (2020) dan Shalahuddin et al., (2021) dimana metode ceramah sangat efektif untuk mempermudah peserta dalam memahami isi dan materi yang disampaikan. Setelah materi disampaikan, dilakukan demonstrasi penggunaan masker dengan benar serta cuci tangan 6 langkah. Di sesi ini peserta juga tampak sangat antusias. Sesi selanjutnya adalah pembagian media literasi tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Media yang dibagikan berupa poster untuk dipasang di area-area strategis yang ada di wilayah tersebut. Kegiatan diakhiri dengan pembagian *hand sanitizer* dan sembako kepada mitra.

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan sambutan hangat dari peserta. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2. Pemateri dan Media Literasi yang Dibagikan Kepada Warga



Gambar 3. Bakti sosial



Gambar 4. Penyampaian Materi



Gambar 5. Diskusi Bersama Warga



Gambar 6. Praktik Cuci Tangan 6 Langkah

SIMPULAN

Seluruh peserta cukup aktif dalam mengikuti kegiatan dan tidak ada peserta meninggalkan tempat hingga acara selesai. Optimalisasi penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada fase *new normal* melalui literasi media pada masyarakat merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan sehingga diharapkan mampu mengurangi penyebaran Covid-19 pada masyarakat di daerah tambak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asadi, N., Salmani, F., Pourkhajoooyi, S., Mahdavifar, M., Royani, Z., & Salmani, M. (2020). Investigating the relationship between corona anxiety and nursing care behaviors working in corona's referral hospitals. *Iranian Journal of Psychiatry and Clinical Psychology*, 26(3), 306–319. <https://doi.org/10.32598/ijpcp.26.3476.1>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 49(1–2). <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Kusuma, E., Nastiti A.D., Handayani, D., Puspitasari, R.A.H. (2021). The Relationship Between Nurse Caring Behavior And Anxiety. *Nurse and Holistic Care* 1, (2), 82–88. <https://doi.org/10.33086/nhc.v1i2.2309>
- Nastiti, A. D. (2017). Pelatihan Caring dengan Model Partisipatif untuk Peningkatan Kinerja Perawat dan Mutu Layanan Keperawatan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* , 8 (4), 216-224.
- Olivia, S., Gibson, J., & Nasrudin, R. (2020). Indonesia in the Time of Covid-19. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(2). <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1798581>
- Rubin, E. J., Baden, L. R., & Morrissey, S. (2020). Audio Interview: Caring for Patients with Covid-19. *New England Journal of Medicine*, 382(16). <https://doi.org/10.1056/nejme2011242>
- Satgas COVID-19. (2021). Analisis Data Covid-19 Indonesia. *Analisis Data COVID-19 Indonesia*.
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1).
- Shalahuddin, I., Rosidin, U., & Purnama, D. (2021). Edukasi Pada Masyarakat Desa Mekarbakti Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang Tentang Pentingnya Upaya-Upaya Pencegahan Penularan Penyakit Covid-19. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3594>
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. In *Journal of the Chinese Medical Association* (Vol. 83, Issue 3). <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000270>
- Xia, J., Meng, Y., Wen, F., Li, H., Meng, K., & Zhang, L. (2020). Caring for anxiety among adults in the face of COVID-19: A cross-sectional online survey. *Journal of Affective Disorders Reports*, 1(October), 100014. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2020.100014>